

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN BOLA BASKET DI SMP N 3 TUBAN

Dwicky Kharisma Muharam*,Gigih Siantoro

S1- Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*dwicky.18045@mhs.unesa.ac.id dan gigihstantoro@unesa.ac.id

Abstrak

Olahraga terdapat berbagai macam manfaat salah satunya adalah untuk mengasah keterampilan dalam berprestasi, hal tersebut didasarkan dari minat individu terutama dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler bola basket. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti latihan bola basket. Tempat yang dipilih peneliti untuk meneliti adalah di SMPN 3 Tuban, dengan jumlah populasi 30 siswa. Sampel yang diambil sebesar 15 siswa dengan menggunakan jenis sampel purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode survei. Peneliti memilih metode survei karena dalam penelitian tersebut peneliti ingin mengambil data secara alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebar angket ke peserta. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket tertutup dengan mengadopsi peneliti terdahulu. Analisis data menggunakan deskriptif, pengolahan data dengan menggunakan microsoft excel. Dari hasil data yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 3 Tuban berkategori "Sangat Tinggi" dengan persentase sebesar 47% dari 7 responden. Setiap rinci dapat dibagi menjadi 2 faktor antara lain faktor intrinsik dengan hasil menunjukkan pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 47% (7 responden). Sedangkan untuk faktor ekstrinsik memiliki kategori "Sangat Tinggi" dengan persentase 53% (8 responden). Oleh karena itu faktor eksternal dan internal sangat berpengaruh terhadap minat siswa terhadap ekstrakurikuler terutama latihan ekstrakurikuler bola basket.

Kata Kunci: bola basket, latihan ekstrakurikuler, siswa

Abstract

Sport has various benefits, one of which is to hone skills in achievement, it is based on individual interests, especially in participating in basketball extracurricular training. The purpose of this study was to determine the students' interest in participating in basketball practice. The place chosen by the researcher to conduct the research is SMPN 3 Tuban, with a population of 30 students. The sample taken is 15 students using a purposive sampling type. This type of research is descriptive using a survey method. The researcher chose the survey method because in this study the researcher wanted to take data naturally (not artificially), but the researcher collected data by distributing questionnaires to participants. The instrument of this research used a questionnaire. Type of closed questionnaire by adopting previous researchers. Data analysis using descriptive, data processing using Microsoft Excel. From the results of the data discussed, it can be concluded that students' interest in participating in extracurricular basketball training at SMPN 3 Tuban is categorized as "Very High" with a percentage of 47% of 7 respondents. Each detail can be divided into 2 factors, namely intrinsic factors with the results showing the "High" category with a percentage of 47% (7 respondents). Meanwhile, extrinsic factors are categorized as "Very High" with a percentage of 53% (8 respondents). Therefore, external and internal factors greatly influence students' interest in extracurricular activities, especially basketball extracurricular exercises.

Keywords: basketball, extracurricular training, student

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Sitepu, 2018). Banyak cabang olahraga yang ada di Indonesia salah satunya adalah cabang olahraga bola basket. Olahraga bola basket merupakan olahraga yang

sangat digemari oleh semua kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa. Oleh karena itu, olahraga bola basketpun juga dapat membuat seseorang menjadi sehat dan bugar tidak hanya itu saja tetapi olahraga ini juga dapat membuat seseorang menjadi berprestasi disekolah, tidak hanya di sekolah, di luar sekolah juga bisa, contohnya di klub – klub yang ada disetiap daerah masing – masing juga bisa mengembangkan skillnya hingga berprestasi.

Beberapa manfaat dari olahraga antara lain menjaga kesehatan tubuh, menjaga tetap bugar dan sehat, menambah imun bagi tubuh (Pane, 2015). Oleh karena itu olahraga sangat penting bagi kehidupan manusia bukan hanya itu olahraga juga digunakan sebagai salah satu kegiatan hidup sehat dan juga berprestasi. Bukan hanya menyehatkan saja tetapi olahraga juga dapat membuat anak usia dini dapat memberikan kerja motorik yang bagus, yang awalnya tidak dimiliki hingga memiliki gerak yang berbeda dengan anak lainnya.

Sehingga olahraga prestasi dapat dikatakan sebagai olahraga yang dikhususkan untuk mengasah serta mengembangkan skill individu. Prestasi seseorang tidak luput darimana orang tersebut berkembang atau mencari jati dirinya seperti halnya seorang atlet mempunyai skill dalam bidang olahraga tertentu.

Dalam dunia pendidikanpun diajarkan juga untuk berolahraga, adapun beberapa kegiatan yang mendorong siswa untuk berorganisasi, mengembangkan bakat hingga dapat berprestasi dibidang non akademik salah satunya dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler dijuga diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan skill atau kemampuan siswa untuk lebih berprestasi dibidang non akademik. Kegiatan latihan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar pembelajaran yang tercantum dalam sekolah. Ada beberapa sekolah yang memfasilitasi untuk kegiatan latihan contohnya seperti lapangan, peralatan, kostum dll. Oleh karena itu ekstrakurikuler memiliki manfaat berorganisasi, belajar untuk bersosialisasi, mengembangkan minat, mengembangkan potensi dan prestasi (Flaherty et al., 2022). Latihan Ekstrakurikuler yang ada di SMPN 3 Tuban antara lain pramuka, paduan suara, futsal, bulu tangkis, band, Bola basket dll.

Dari beberapa ekstrakurikuler diatas, ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya adalah bola basket. Permainan bola basket sendiri termasuk dalam materi bola besar, dalam materi bola besar terdapat berbagai macam contohnya, bola voli, sepak bola, bola basket, dan futsal.

Permainan bola basket merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan masing – masing tim terdapat 5 orang yang bermain dan 5 sampai 6 untuk cadangan. Permainan bola basket dimainkan dengan cara memasukkan bola kedalam ring lawan untuk mendapatkan poin (Zesfi & Arovah, 2022). Ada beberapa teknik yang harus diajarkan dalam bermain bola basket. Hal- hal yang perlu diajarkan dan dikuasi antara lain adalah dribbling, passing (melempar), shooting, chatcing (menangkap), menembak, pivot serta beberapa strategi yang akan diajarkan oleh pelatih (Prasetyo & Sukarmin, 2017). Permainan bola basket ini adalah salah satu permainan yang banyak peminatnya.

Dalam permainan bola basket memerlukan kerja sama tim dan keterampilan pada individu. Ada unsur-unsur yang sangat diperlukan bagi atlet atau pemain pada bola basket. Unsur-unsur tersebut yaitu, kekuatan, kecepatan, ketepatan, daya tahan, daya ledak, keseimbangan. Sedang untuk keterampilan skill, pemain atau atlet itu sendiri harus menguasai teknik dasarnya. (Sitepu, 2018). Bukan hanya teknik dan strategi saja yang diajarkan tetapi peraturan permainan dalam permainan tersebut sangatlah penting diajarkan selain teknik dan strategi, karena jika dalam sebuah pertandingan pemain juga harus tau akan hal itu agar tidak terjadi sebuah pelanggaran – pelanggaran yang mengakibatkan kekalahan dalam tim atau tertinggal poin. Serta dalam sebuah pertandingan juga tidak asal dalam bermain. Oleh karena itu teknik, strategi dan peraturan itu sangat penting diajarkan baik dalam pembelajaran ataupun ekstrakurikuler.

Oleh karena itu minat seseorang dan motivasi sangat dipentingkan dalam bermain bola basket atau latihan. Untuk menambah semangat dalam melakukan latihan. Minat seseorang dapat diukur dari faktor dorongan, motivasi, dan emosional (Fajri et al., 2021).

Motivasi sangat perlu adanya karna motivasi dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam melakukan setiap aktivitas yang digemarinya. Motivasi merupakan daya dorongan yang kuat pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu (Idzhar, 2019). Oleh karena itu peserta didik harus mempunyai motivasi tersebut guna untuk menambah kepercayaan diri seseorang terhadap aktivitas yang di minati dan digemari.

Maka dari itu di SMPN 3 Tuban minat peserta didik yang mengikuti latihan ekstrakurikuler sangat kurang karena beberapa faktor yaitu bisa dari sarana dan prasarana yang kurang memadai dan juga minat peserta didik terhadap olahraga tersebut sangat minim. Dalam uraian tersebut judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Bola Basket Di SMP N 3 Tuban”

METODE

Dalam penelitian ini yang dipilih peneliti sebagai tempat untuk meneliti adalah SMPN 3 Tuban Dengan populasi 30 siswa. Populasi merupakan wilayah penamarataan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Sampel yang terpilih diambil dari ekstrakurikuler bola basket di SMPN 3 Tuban sebanyak 15 siswa, dengan menggunakan jenis purposive sampling. merupakan teknik penentuan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:67). Untuk kriteria yang saya ambil dalam penelitian ini adalah siswa – siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Sampel hanya diperoleh sebanyak 15 siswa – siswi, dikarenakan sekolah hanya

memberi izin sejumlah setengah dari total populasi siswa – siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2011:12). Peneliti memilih metode survei karena dalam penelitian tersebut peneliti ingin mengambil data secara alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan dengan cara menyebar angket ke siswa – siswi di SMP N 3 Tuban.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Angket yang dipilih adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan narasumber disediakan pertanyaan dengan bebas memilih jawaban yang telah disajikan sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2010:195). Angket yang dipakai mengadopsi dari (Cahyono, 2017) yang berisi tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket. Dalam angket tersebut terdapat dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik berikut ini adalah kisi-kisi instrumen :

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Minat Siswa Terhadap Latihan Bola Basket

Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
1. Intrinsik	1. Perhatian	1,3,4	2
	2. Perasaan senang	5,6,7,8	
	3. Aktivitas	9,10,11,12,13	
2. Ekstrinsik	1. Peran Guru/Pelatih	14,15,16,17	
	2. Fasilitas	18,19,20	
	3. Keluarga	21,22,24,25	21,26
	4. Lingkungan	27,28,29	30

Adapun skala skor menurut kategori serta jenis soal positif (+) atau negatif (-) :

Tabel 1. Skor Instrumen

Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Tinggi, jumlah skor 3	Sangat Tinggi, jumlah skor 0
Tinggi, jumlah skor 2	Tinggi, jumlah skor 1
Rendah, jumlah skor 1	Rendah, jumlah skor 2
Sangat Rendah, jumlah skor 0	Sangat Rendah, jumlah skor 3

Analisis data menggunakan deskriptif dimana data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tersebut akan di olah sehingga hasil yang diperoleh berupa tabel. Pengolahan data menggunakan Microsof Excel, kemudian hasil dari data tersebut akan dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari persentase (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler bola basket. Terdapat 15 responden yang mengisi angket tersebut. Dalam angket tersebut dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan menurut faktor .

Survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN 3 Tuban. Berikut adalah hasil dari data skor serta deskriptif statistik dengan diagram batang, sebagai berikut :

Tabel 3. Data skor secara keseluruhan yang diperoleh dari sampel

N	15
Mean	56
Median	57
Mode	55
Standart Deviation	17
Maksimal	85
Minimal	5

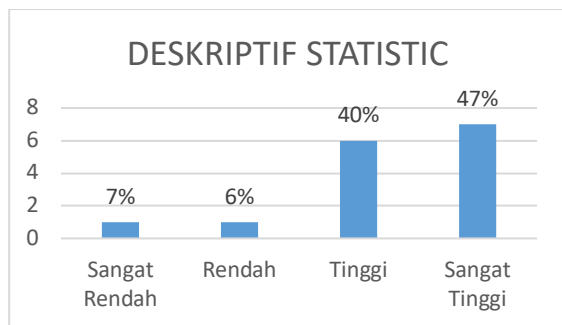
Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Survei minat siswa dalam mengikuti latihan bola basket di SMPN 3 Tuban dengan hasil nilai rata-rata (mean) sebanyak 56, Median (nilai tengah) sebanyak 57, mode (nilai sering muncul) sebanyak 55, standart deviation sebesar 17, nilai minimal sebesar 5; serta untuk nilai maksimal sebesar 85. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan seperti berikut :

Tabel 4. Deskriptif Statistik survei Minat siswa mengikuti latihan bola basket.

Interval	Kategori	f	p
$X < 20$	Sangat Rendah	1	7%
$20 < X < 33$	Rendah	1	6%
$33 < X < 60$	Tinggi	6	40%
$44 < X$	Sangat Tinggi	7	47%
Total		15	100%

Dari hasil tabel berikut dapat disimpulkan bahwa nilai pada beberapa kategori untuk kategori “Sangat Rendah” nilai persentase sebesar 7% (1 siswa), pada kategori

“Rendah” dengan nilai persentase sebesar 6% (1 siswa), kategori “Tinggi” nilai persentase sebesar 40% (6 siswa), untuk kategori yang terakhir “Sangat Tinggi” memiliki persentase sebesar 47% (7 siswa). Dari beberapa kategori tersebut dapat dilihat nilai persentase yang dominan berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Hasil data tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang, berikut adalah gambar diagram batang :



Gambar 1. Diagram Deskriptif Statistik Data Keseluruhan

1. Faktor Intrinsik

Setelah data secara keseluruhan telah di deskripsikan kemudian hasil dari perolehan responden pada tiap faktor. Faktor intrinsik merupakan faktor yang ada dan berasal pada diri sendiri. berikut adalah hasil pada faktor intrinsik, sebagai berikut :

Tabel 5. Data Skor Faktor Intrinsik

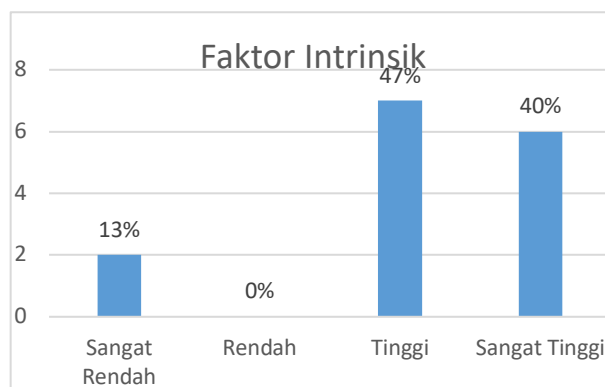
N	15
Mean	38
Median	40
Mode	45
Standart Deviation	14
Maksimal	60
Minimal	2

Dari data diatas dapat diketahui bahwa data skor dari faktor intrinsik dengan hasil nilai rata-rata (mean) sebanyak 38, Median (nilai tengah) sebanyak 40, mode (nilai yang sering muncul) sebanyak 45, standart deviation sebesar 14, nilai minimal sebesar 2; serta untuk nilai maksimal sebesar 60. Dari data skor diatas juga dapat dikategorikan seperti berikut :

Tabel 6. Deskriptif Statistik Survei Minat Siswa Mengikuti Latihan Bola Basket Faktor Intrinsik.

Interval	Kategori	f	p
$X < 15$	Sangat Rendah	2	13%
$15 < X > 24$	Rendah	0	0%
$24 < X > 44$	Tinggi	7	47%
$44 < X$	Sangat Tinggi	6	40%
Total		15	100%

Dari tabel 4. Menjelaskan pengkategorian pada faktor intrinsik. Untuk kategori “Sangat Rendah” nilai persentase sebesar 13% (2 siswa), pada kategori “Rendah” dengan nilai persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “Tinggi” nilai persentase sebesar 47% (7 siswa), untuk kategori yang terakhir “Sangat Tinggi” memiliki persentase sebesar 40% (6 siswa). Dari beberapa kategori tersebut dapat dilihat nilai persentase yang dominan berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Nilai yang dominan dari beberapa data di atas dapat disimpulkan bahwa pada faktor intrinsik berkategori “Tinggi”. Berikut dapat diperjelas dengan melihat diagram batang di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Faktor Intrinsik

2. Faktor Ekstrinsik

Merupakan faktor yang berpengaruh dari luar atau dapat dipengaruhi dari luar diri sendiri bisa dari lingkungan, orang tua, teman, saudara dll. Berikut adalah hasil dari faktor intrinsik :

Tabel 7. Data skor faktor Ekstrinsik

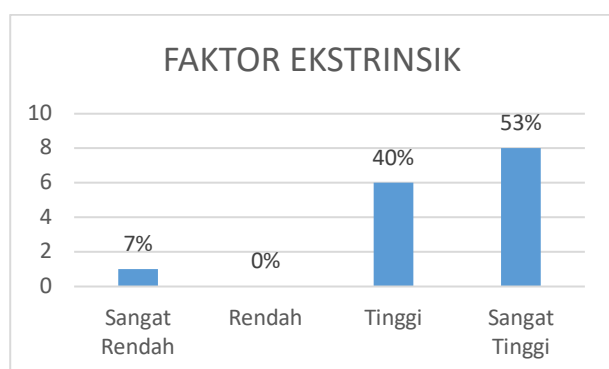
N	15
Mean	18
Median	18
Mode	25
Standart Deviation	6
Maksimal	25
Minimal	3

Dari data diatas dapat diketahui untuk nilai rata-rata (mean) adalah 18, median sebanyak 18, mode sebesar 25, untuk standart deviation sebesar 6, serta nilai maksimal sebesar 25 dan nilai minimal sebesar 3. Dari data skor diatas juga dapat dikategorikan menjadi seperti berikut :

Tabel 8. Deskriptif Statistik Survei Minat Siswa Mengikuti latihan Bola Basket Faktor Ekstrinsik.

Interval	Kategori	f	p
$X < 6$	Sangat Rendah	1	7%
$6 < X > 9$	Rendah	0	0%
$9 < X > 17$	Tinggi	6	40%
$17 < X$	Sangat Tinggi	8	53%

Dari hasil deskriptif statistik diatas terhadap survei Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket faktor Ekstrinsik di SMPN 3 Tuban. Untuk kategori “Sangat Rendah” nilai persentase sebesar 7% (1 siswa), pada kategori “Rendah” dengan nilai persentase sebesar 0% (0 siswa), kategori “Tinggi” nilai persentase sebesar 40% (6 siswa), untuk kategori yang terakhir “Sangat Tinggi” memiliki persentase sebesar 53% (8 siswa). Dari beberapa kategori tersebut dapat dilihat nilai persentase yang dominan berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Nilai yang paling dominan adalah pada kategori “Sangat Tinggi”. Dari data tersebut dapat di perjelas kembali dengan menggunakan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram faktor Ekstrinsik

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada survei Minat siswa mengikuti latihan bola basket di SMPN 3 Tuban yang meneliti tentang keinginan siswa yang dipngaruhi faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal meliputi perhatian, perasaan senang, serta aktivitas. Sedangkan untuk faktor eksternal sarana dan prasarana, keluarga, pelatih, serta lingkungan. Dengan minat yang tinggi siswa dapat mencapai apa yang diinginkan sesuai dengan target pada masing-masing individu.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan minat siswa mengikuti latihan bola basket di SMPN 3 Tuban diketahui bahwa nilai yang dominan berada pada kategori sangat tinggi dengan hasil frekuensi (f) sebesar 7 responden dengan persentase sebesar 47%. Sehingga dapat disimpulkan kedua faktor tersebut baik faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Sehingga dapat disimpulkan dari analisis tersebut hasil yang telah terlihat dengan kategori sangat tinggi dapat dipertahankan dalam minat siswa terhadap latihan terutama pada ekstrakurikuler bola basket. Dengan adanya dorongan pada faktor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik siswa dapat memilah hal yang baik

untuk meningkatkan minat terhadap apa yang diinginkan dan *skill* yang dimiliki setiap individu.

Untuk faktor intrinsik sendiri dalam meningkatkan minat siswa setiap individu memiliki keinginan untuk menambah wawasan atau ingin mencari keterampilan pada kegiatan positif yang diadakan di dalam sekolah maupun di luar seperti mengikuti latihan bola basket adalah keinginan setiap individu. Serta keinginan untuk terus mencari sesuatu yang belum diketahui tentang hal yang disukai juga sangat mendorong untuk meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler yang dipilih atau keterampilan lain yang disukai.

Bukan hanya pada faktor intrinsik saja tetapi faktor ekstrinsik yang berasal dari luar individu juga sangat membantu untuk meningkatkan minat peserta didik atau atlet. Seperti halnya motivasi yang di berikan atau semangat yang diberikan dari orang tua, guru, pelatih, teman atau saudara juga sangat mempengaruhi. Bukan hanya itu adanya kegiatan yang dilakukan serta fasilitas yang diberikan sekolah atau klub – klub yang ada diluar juga sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam bidang olahraga bukan hanya dari kegiatan wajib yang diadakan sekolah seperti ekstrakurikuler bola basket tetapi siswa didorong untuk mencari keterampilan dan juga pengetahuan atau pengalaman di luar sekolah seperti mengikuti pertandingan diluar sekolah baik tingkat kota, kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil data yang telah dibahas, bisa disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti latihan bola basket di SMPN 3 Tuban berkategori “Sangat Tinggi” dengan persentase sebesar 47% dan 7 responden. Setiap rinci dapat dibagi menjadi 2 faktor antara lain faktor intrinsik dengan hasil menunjukkan pada kategori “Tinggi” dengan persentase sebesar 47% (7 responden). Sedangkan untuk faktor ekstrinsik memiliki kategori “Sangat Tinggi” dengan persentase 53% (8 responden).

Saran

Berdasarkan hasil terdapat saran-saran yang diberikan untuk beberapa pihak antara lain :

1. Untuk pelatih

Diharapkan seorang pelatih mampu memberikan semangat untuk peserta atau atlet dalam meningkatkan minat siswa dan memperbaiki apa yang menjadi kendala di sekolah atau klub – klub yang ada.

2. Untuk peneliti

Di harapkan pada peneliti yang akan datang dapat memperbarui apa yang telah ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Cahyono, N. D. (2017). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul 135*(January 2006), 989–1011. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012>
<http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf>
<https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>
- Fajri, Z., Baharun, H., Muali, C., Shofiatun, Farida, L., & Wahyuningtyas, Y. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; the Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012178>
- Flaherty, M. O., Baxter, J., & Campbell, A. (2022). Do Extracurricular Activities Contributr To Positive Adolescent Development? Longitudinal Evidence from Australia. *Life Course Center*, 03.
- Idzhar, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4.
- Prasetyo, D. W., & Sukarmin, Y. (2017). Pengembangan Model Permainan untuk Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12–23. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga>
- Sitepu, I. D. (2018). Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Prestasi*, 2(3), 27 <https://doi.org/10.24114/jp.v2i3.10129>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2015b). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta cv.
- Zesfi, A. R., & Arovah, N. I. (2022). Match Analysis of The Indonesian Basketball League Competition Season 2018 / 2019. *International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021) Match*, 43, 166–169.